

**FAKTOR PENYEBAB KETIDAKTEPATAN KODE CEDERA
DAN EXTERNAL CAUSE DI RSU QUEEN LATIFA YOGYAKARTA TAHUN
2023**

Anastasya Sekarani Putri Hernadi¹, Sis Wuryanto², Piping Asgiani³

INTISARI

Latar Belakang: Cedera memiliki tingkat prevalensi sebesar 8,2% tahun 2014. Tingkat kecelakaan semakin tinggi maka pengodean harus disertai dengan *external cause* dikarenakan sebagai penyebab kematian pada surat sertifikat kematian jika pasien kasus kecelakaan meninggal dan digunakan sebagai indeks penyakit untuk pelaporan rumah sakit. Hasil studi pendahuluan dari 10 sampel berkas rekam medis rawat inap kasus cedera dokter sudah menuliskan diagnosis penyakit dan penyebab luarnya, perawat sudah menuliskan kronologi kejadian pasien kecelakaan, tetapi *coder* tidak memberikan kode *external cause* pada kasus tersebut, diagnosis penyakit sudah dilakukan pengodean dengan tepat, tetapi untuk diagnosis penyebab luarnya 100% tidak dilakukan pengodean.

Tujuan Penelitian: Mengidentifikasi permasalahan terjadinya Ketidaktepatan Kode Cedera dan *External Cause* di RSU *Queen Latifa* Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode pendekatan *retrospektif*. Jumlah subjek 4 Informan dan objek yang diteliti adalah berkas rekam medis.

Hasil: Pada lembar *assesment* terdapat beberapa yang belum menuliskan kronologi kejadian aktivitas korban, untuk kejelasan dan terbaca diagnosa sudah jelas, akan tetapi untuk ketepatan diagnosis ketika ada kesalahan petugas *coder* akan mengoreksi dan memperbaikinya, pengodean aplikasi SIMRS belum memfasilitasi pengodean *external cause* sampai karakter ke-5, proses pengodean masih menggunakan buku *ICD-10* dan elektronik, penulisan *external Cause* di formulir instalasi gawat darurat belum sepenuhnya ditulis secara lengkap dan masih terdapat kode diagnosis yang belum tepat.

Kesimpulan: Ketepatan kode cedera dan *external cause* di RSU *Queen Latifa* Yogyakarta masih tergolong kurang baik, dikarenakan terdapat kode diagnosis yang belum dikode dengan tepat serta *external cause* 100% tidak di kode yang akan berdampak ke pasien serta rumah sakit.

Kata kunci: Ketidaktepatan, *external cause*, faktor penyebab, kode *external cause*.

¹Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen Penguji Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

FACTORS CAUSING INACCURACY OF INJURY CODES AND EXTERNAL CAUSES AT RSU QUEEN LATIFA YOGYAKARTA IN 2023

Anastasya Sekarani Putri Hernadi¹, Sis Wuryanto², Piping Asgiani³

ABSTRACT

Background: Injury has a prevalence rate of 8.2% in 2014. The higher the accident rate, the coding must be accompanied by an external cause because it is the cause of death on the death certificate if a patient in an accident case dies and is used as an index of disease for hospital reporting. The results of the preliminary study of 10 samples of medical record files for inpatient cases of injury, the doctor had written down the diagnosis of the disease and its external causes, the nurse had written down the chronology of the accident patient events, but the coder did not provide an external cause code for the case, the diagnosis of the disease had been coded correctly, but for the diagnosis of external causes 100% no coding.

Research Objectives: Identifying the problem of Inaccuracy of Injury Code and External Cause at RSU Queen Latifa Yogyakarta.

Method: This study used qualitative descriptive research with retrospective approach method. The number of subjects is 4 Informants and the object studied is a medical record file.

Results: On the assessment sheet there are some that have not written down the chronology of the victim's activity, for clarity and legibility the diagnosis is clear, but for the accuracy of the diagnosis when there is an error the coder officer will correct and fix it, the SIMRS application coding does not facilitate external cause coding up to the 5th character, the coding process still uses *ICD-10* and electronic books, the writing of external Cause on the emergency installation form has not been fully written and there is still an incorrect diagnosis code.

Conclusion: The accuracy of the code of injury and external cause at RSU Queen Latifa Yogyakarta is still not good, because there are diagnosis codes that have not been coded correctly and 100% external causes are not coded which will have an impact on patients and the hospital.

Keywords: Inaccuracy, external cause, causative factor, external cause code.

¹Student of Medical Record and Health Information Health Faculty of Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

²Lecturer of Medical Record and Health Information Health Faculty of Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

³Lecturer of Medical Record and Health Information Examiner Health Faculty of Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta